

**PERAN MASJID DALAM MEMBINA AKHLAK ANAK DI
MASJID NUR HIDAYAH DUSUN KEDUNGSARI,
KEMUNING, NGARGOYOSO, KARANGANYAR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

RAHMA WATI YULIYA AFIFAH

G000180078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN MASJID DALAM MEMBINA AKHLAK ANAK DI MASJID NUR
HIDAYAH DUSUN KEDUNGSARI, KEMUNING, NGARGOYOSO,
KARANGANYAR**

PUBLIKASI ILMIAH

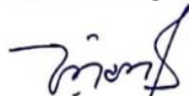
oleh:

RAHMA WATI YULIYA AFIFAH
G000180078

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing,



Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag

NIDN. 0602037301

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN MASJID DALAM MEMBINA AKHLAK ANAK DI MASJID NUR
HIDAYAH DUSUN KEDUNGSARI, KEMUNING, NGARGOYOSO,
KARANGANYAR**

OLEH:

**RAHMA WATI YULIYA AFIFAH
G000180078**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 26 September 2022
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. **Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dartim, S.Pd., M.Pd**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. Hakimuddin Salim, Lc., M. A**
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN: 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 September 2022

Penulis



RAHMA WATI YULIYA AFIFAH
G000180078

PERAN MASJID DALAM MEMBINA AKHLAK ANAK DI MASJID NUR HIDAYAH DUSUN KEDUNGSARI, KEMUNING, NGARGOYOSO, KARANGANYAR

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Peran Masjid dalam Membina Akhlak Anak di Masjid Nur Hidayah Kedungsari, Kemuning, Ngargoyoso Kab.Karanganyar tahun 2022”. Masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah mengenai bagaimana peran masjid dalam membina akhlak anak di Masjid Nur Hidayah Kedungsari, Kemuning, Ngargoyoso serta apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam upaya membina akhlak anak tersebut. Dengan tujuan untuk mengetahui apa saja program kegiatan masjid yang bertujuan membina akhlak anak dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program kegiatan masjid untuk membina akhlak anak. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan fenomenologis yang termasuk dalam penelitian kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Berkaitan dengan hal tersebut data yang diperoleh melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian dilanjutkan dengan analisis data menggunakan metode dan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program kegiatan masjid Nur Hidayah telah dilaksanakan dengan baik sehingga masjid dapat berperan dan berfungsi sebagai tempat untuk membina akhlak baik bagi masyarakat setempat termasuk anak-anak yang berjalan secara optimal sehingga menunjukkan kemakmuran masjid Nur Hidayah tercapai dengan indikasi meningkatnya jamaah masjid yang turut serta dalam berbagai program kegiatan yang diadakan di masjid Nur Hidayah. Kesimpulan penelitian adalah bahwa masjid memiliki peranan penting dalam upaya pembinaan akhlak baik terhadap anak-anak dalam lingkup pendidikan non formal. Berkaitan dengan kesimpulan diatas ada disarankan perlunya pembinaan terhadap pengurus internal masjid guna memotivasi dan mempertahankan semangat juang untuk memakmurkan masjid dengan berkolaborasi selaras bersama warga Kedungari, Kemuning. Penelitian penelitian lanjutan berkaitan dengan kondisi faktual masjid Nur Hidayah dapat diteruskan melalui disiplin yang berbeda.

Kata Kunci: Peran Masjid, Akhlak Baik, Anak-anak

Abstract

This research is entitled "The Role of Mosques in Fostering Children's Morals at the Nur Hidayah Kedungsari Mosque, Kemuning, Ngargoyoso Kab. Karanganyar in 2022". The problem that is the focus of this research is how the role of the mosque in fostering the character of children in the Nur Hidayah Kedungsari Mosque, Kemuning, Ngargoyoso and what are the supporters and obstacles in efforts to foster the character of the child. With the aim of knowing what mosque activity programs are aimed at fostering children's morals and what are the supporting and inhibiting factors in the implementation of mosque activity programs to foster children's morals. This research was conducted with a phenomenological approach which is included in qualitative research with descriptive research properties. In this regard, the data obtained through interviews, observation and documentation methods, then continued with data analysis using qualitative descriptive methods and techniques. The results of this study indicate that the program of activities of the Nur Hidayah mosque has been carried out well so that the mosque can play a role and function as a place to foster good morals for the local community including children who run optimally so that it shows the prosperity of the Nur Hidayah mosque is achieved with indications of increasing mosque congregations participate in various program activities held at the Nur Hidayah mosque. The conclusion of the study is

that mosques have an important role in efforts to foster good morals for children in the scope of non-formal education. In connection with the above conclusions, it is suggested that the internal management of the mosque needs to be guided to motivate and maintain the fighting spirit for the prosperity of the mosque by collaborating in harmony with the residents of Kedungari, Kemuning. Further research related to the factual conditions of the Nur Hidayah mosque can be continued through different disciplines.

Keywords: The Role of the Mosque, Good Morals, Children

1. PENDAHULUAN

Masjid menjadi salah satu tempat untuk menyelenggarakan pendidikan non formal yang memiliki fungsi sebagaimana dijelaskan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas Pasal 26 Ayat (1) yakni, "Pendidikan non formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat." Dalam penelitian ini, fungsi masjid sebagai tempat penyelenggara pendidikan non formal untuk menambahkan dan melengkapi pendidikan formal yang dilaksanakan oleh anak-anak di lingkungan tempat penelitian.

Upaya menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan terimplikasi pada tiga hal, pertama, mendidik anak agar rajin beribadah kepada Allah. Kedua, menanamkan rasa cinta kepada ilmu pengetahuan dan solidaritas sosial, Ketiga, memberikan ketentraman, kekuatan dan kemakmuran potensi-potensi ruhaniah manusia, melalui pendidikan kesabaran, keberanian, kesadaran dan optimisme.

Pada zaman modern ini, semakin banyak kejadian yang tidak diinginkan dalam dunia pendidikan mengenai akhlak seorang anak yang seringkali membuat miris. Seperti perkelahian, pergaulan bebas, peserta didik dan mahasiswa terlibat kasus narkoba, remaja usia sekolah yang melakukan perbuatan amoral, hingga peserta didik Sekolah Dasar (SD) yang dengan percaya diri berpacaran, dan diperburuk lagi dengan peredaran foto dan video porno. Oleh sebab itu, dilihat dari fakta-fakta tersebut, menunjukkan betapa pentingnya akhlak untuk dibina dan dibentuk sejak dini.

Pembinaan akhlak yang baik bagi anak semakin terasa diperlukan terutama pada manusia di zaman modern ini yang dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang cukup serius, yang kalau dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa. Maka, kegiatan untuk membina akhlak tidak hanya dilaksanakan di lembaga pendidikan formal sekolah saja namun kegiatan tersebut juga dapat dilakukan di lembaga pendidikan nonformal. Dengan adanya dukungan-dukungan dari berbagai pihak dan lingkungan. Seperti, lingkungan keluarga, teman dan lingkungan tempat tinggal termasuk masjid.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini di dasari oleh pengumpulan data dari fenomena yang sedang terjadi dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kuncinya yang kemudian penelitian akan dijabarkan secara deskriptif oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah Rumah Tahfidz Balita dan Anak Amanah Sragen. Informan penelitian ini adalah direktur dan fasilitator. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik triangulasi yang merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan melihat dari beberapa sisi lainya sebagai pembanding dari data yang telah ditemukan sebelumnya. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis melalui tiga tahap yaitu: (1) reduksi data yakni peneliti memilih poin-poin penting dari berbagai data yang telah diperoleh sesuai indikator yang telah ditentukan, (2) penyajian data yaitu peneliti menyajikan data secara deskriptif yang disusun dengan cara yang lebih mudah dipahami, (3) penarikan kesimpulan (verification) yaitu proses menemukan bukti-bukti yang kuat dan valid dari data-data yang telah diperoleh sehingga dapat menarik kesimpulan yang tepat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kajian Rutin

Kegiatan kajian ini dilaksanakan pada setiap hari minggu/ahad pagi dengan berbagai tema dan terbuka untuk umum, kajian ini dimulai setelah melaksanakan salat subuh berjamaah hingga pukul 06.30 WIB. kegiatan tersebut dapat menarik banyak jamaah warga setempat dan warga dusun-dusun lain dengan strateginya yang mengadakan sarapan gratis setelah kajian selesai. Para jamaah yang datang mayoritas adalah orang tua yang tak jarang mengajak anak-anaknya untuk ikut serta mendengarkan kajian singkat pagi hari yang mana waktu setelah subuh menjadi salah satu waktu terbaik untuk belajar. seperti yang diketahui bahwa pendidikan utama dan pertama adalah dari orang tua, maka kegiatan kajian tersebut bermaksud untuk para orang tua melatih membiasakan anak-anaknya akrab dengan masjid.

3.2 Kegiatan Griya Qur'an Bilal bin Rabbah

Griya Qur'an Bilal bin Rabbah adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Nur Hidayah untuk mengajarkan anak lebih dekat dengan Al-Qur'an melalui beberapa metode dan berbagai kegiatan yang memiliki tujuan untuk membina akhlak anak di daerah penelitian yakni dusun Kedungsari, Kemuning, Nargoyoso. Berbagai kegiatan di Griya Qur'an Bilal bin Rabbah yakni,

3.1.1 Kegiatan Rutin Belajar Al-Qur'an (Ngaji Pekan)

Pada hari Selasa dan hari Jum'at setiap pekannya ada kegiatan belajar al-Qur'an yang dilaksanakan di Masjid Nur Hidayah untuk anak-anak diajari membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an oleh pengajar/fasilitator yang sudah berpengalaman dalam mempelajari Al-Qur'an secara mendalam. Kegiatan ini dilaksanakan rutin agar anak-anak menjadi cinta terhadap Al-Qur'an.

3.1.2 Rihlah

Kegiatan rihlah atau jalan santai ini dilaksanakan untuk membina akhlak anak terhadap lingkungan hidup yang dalam pelaksanaan rihlah anak-anak diajak secara langsung untuk mengamati lingkungan tempat tinggalnya yang terdiri dari berbagai ciptaan Allah Swt.

3.1.3 Olahraga Sunnah

Griya Qur'an Bilal bin Rabbah biasa melakukan kegiatan olahraga sunnah yang terdiri dari berkuda, memanah dan berenang dengan tujuan untuk menjaga kesehatan dan melatih anak untuk bersemangat menjalankan sunnah-sunnah yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

3.1.4 Mabit(Malam Bina Iman dan Taqwa)

Pelaksanaannya dengan anak-anak diajarkan untuk menginap di Masjid dalam rangka melatih kemandirian anak dan membina akhlak anak dalam keluarga, baik keluarga secara biologis maupun keluarga sesama muslim.

3.1.5 Outbond

Kegiatan outbond yang diadakan oleh Griya Qur'an Bilal bin Rabbah memiliki tujuan untuk me-refresh atau menyegarkan semangat anak-anak dalam upaya mempelajari al-Qur'an dengan baik dan benar.

3.1.6 Wisuda Tahfidz

Kegiatan wisuda bertujuan untuk memberikan reward/hadiah kepada anak-anak yang sudah mampu menyelesaikan hafalannya. Dan untuk memotivasi anak-anak untuk tetap dan selalu bersemangat untuk mempelajari al-Qur'an. Kegiatan ini sejalan dengan upaya membina akhlak anak terhadap orangtua, yang salah satunya ditunjukkan dengan berbakti pada kedua orangtua dalam bentuk menjadi hafidz dan hafidzah.

3.1.7 Pawai Ramadhan

Dilaksanakan setiap tahun dan diikuti oleh seluruh masyarakat Kemuning yang terdiri dari orangtua, anak muda hingga anak-anak. Tak terkecuali dengan anak-anak dari dusun Kedungsari yang dibiasakan berpartisipasi kegiatan tersebut dengan tujuan membina akhlak anak terhadap kehidupan bermasyarakat.

Tabel 1. Program Kegiatan Masjid

No	Program Kegiatan Masjid	Ruang lingkup Akhlak	Metode Pembinaan Akhlak	Target Kegiatan (Usia Anak)
1.	Kajian Rutin (Ahad Pagi)	Membina Akhlak Pribadi terhadap Allah Swt dan Rasulullah Saw serta akhlak dalam berkeluarga.	- Ceramah/ penyampaian secara langsung - Pembiasaan	Semua usia
2.	Ngaji pekanan	Membina Akhlak Pribadi terhadap Allah Swt, meneladani Rasulullah Saw serta akhlak terhadap orangtua/keluarga.	-Keteladanan -Pembiasaan -Nasihat -Ceramah	usia 6 – 13 tahun
3.	Rihlah	Membina akhlak pribadi terhadap lingkungan hidup.	-Keteladanan -Nasihat -Pembiasaan	Usia 6 - 13 tahun
4.	Olahraga sunnah	Membina akhlak pribadi terhadap Rasulullah Saw, lingkungan hidup dan	-Keteladanan -Pembiasaan -Nasihat	Usia 8 – 13 tahun

		akhlak dalam bermasyarakat.		
5.	Outbond	Membina akhlak pribadi terhadap lingkungan hidup.	-Keteladanan -Nasihat	Usia 6- 13 tahun
6.	Mabit	Membina Akhlak pribadi terhadap Allah Swt, Rasulullah Saw, terhadap orangtua dan dalam bermasyarakat.	-Keteladanan -Nasihat -Ceramah -Pembiasaan	Usia 6 – 13 tahun
7.	Pawai ramadhan	Membina akhlak pribadi terhadap Allah Swt, Rasulullah Saw serta akhlak dalam bermasyarakat.	-Pembiasaan dan -Nasihat	Semua usia
8.	Wisuda Tahfidz	Membina akhlak pribadi terhadap Allah Swt, Rasulullah Saw dan Orangtua (dalam keluarga)	-Ceramah -Keteladanan	Semua usia (hanya untuk yang sudah menyelesaikan hafalan 1 juz)

4 PENUTUP

Kajian rutin pekanan pada setiap hari ahad pagi setelah salat subuh berjamaah di masjid Nur Hidayah. Kajian rutin ini memiliki tujuan untuk mengedukasi para orangtua bahwasannya pendidikan akhlak anak diawali dari lingkungan keluarga yang harmonis, baik dan dapat dijadikan teladan. Kegiatan Griya Qur'an Bilal bin Rabbah menjalankan berbagai kegiatan

yang tujuannya secara langsung untuk membina akhlak anak mulai dari pertemuan rutin setiap pekan, dan berbagai kegiatan untuk membiasakan anak memiliki akhlak yang baik terhadap berbagai ruang lingkup akhlak. kegiatan tersebut diantaranya yakni, kegiatan Rihlah, Outbond, olahraga sunnah (Berkuda, Memanah, Berenang), mabit dan pawai ramadhan serta ikut serta dalam berbagai kegiatan yang diadakan di masjid Nur Hidayah sebagai edukasi untuk anak-anak lebih bersemangat memakmurkan masjid di masa yang akan datang.

Dalam pelaksanaan kegiatan rutin di program Griya Qur'an setiap anak wajib memiliki buku mutāba'ah untuk mengetahui perkembangan bacaan dan capaian hafalan anak sebagai sarana untuk evaluasi bagi para pengajar sekaligus orangtua. Faktor pendukung eksternal mencakup inovasi kegiatan yang ada di Masjid Nur Hidayah memiliki daya tarik untuk masyarakat luas, motivasi dan dukungan orang tua, peranan pengurus masjid dan para pengajar di Griya Qur'an Bilal bin Rabbah, adanya tempat yang nyaman. Sedangkan faktor pendukung internalnya meliputi motivasi diri, adanya dukungan finansial dari personal pengurus internal, dan waktu yang baik.

Faktor penghambat internalnya adalah keterlambatan pembayaran administrasi, padatnya kegiatan anak, serta berasal dari diri anak yang kurang berkonsentrasi dan kurang memperhatikan dalam proses belajar memahami al-Qur'an. Sedangkan, faktor penghambat eksternalnya media massa yang semakin banyak menampilkan tontonan yang tidak mendidik, keterbatasan waktu kegiatan yang terlalu singkat, dan cuaca yang tidak menentu serta kurangnya pengawasan orang tua ketika anak-anak beraktivitas di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Mhd. Ayub, Zulkarnaen Guchi, 2021 "*Peran Masjid Sebagai Sarana Pendidikan Nonformal Untuk Meningkatkan Akhlak Remaja Kelurahan Labuhan Deli Kecamatan Medan Marelan*", Jurnal Taushiah FAI UISU Vol.11 No.2 Juli Desember.
- Adinata Selvia, 2017. "*Peran Keluarga Dalam Membentuk Akhlak Anak.*" Skripsi, IAIN Bengkulu.
- Al-Ghazali Abu Hamid Muhammad, 1989. "*Ihya 'Ulum Ad-Din*" Beirut: Dar al-fikr jilid III.
- Aminuddin, dkk, 2006, "*Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*", Jakarta: Graha Ilmu.
- Al-Qur'an terjemah dan tafsir per kata, 2010, Bandung: Jibal.
- Arifin Zainal, 2012 "*Penelitian Pendidikan*", Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharismi 1995, "*Dasar – Dasar Research*," Bandung : Tarsoto.

- Arikunto, Suharsimi 2013 *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,”* Jakarta: Rineka Cipta.
- Berry David, 1995, *“Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi, cet ke-3”* Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Daulay Haidar Putra, 2014, *“Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat”*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Desmita, 2009 *“Psikologi Perkembangan Peserta Didik”* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Drajat Zakiah, 1985, *“Ilmu Pendidikan Agama Islam”* Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan Iqbal. *“Pengertian Akhlak, Macam-Macam Akhlak dan Dalil Tentang Akhlak”* <https://www.radiorodja.com/47243-pengertian-akhlak-macam-macam-akhlak-dan-dalil-tentang-akhlak/> diakses pada 22 Mei 2022 .
- Hadi Sumasno, 2016, *“Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi”*, Jurnal Ilmu Pendidikan Jilid 22, Nomor 1.
- Hapsari, Iriani Indri M. Psi, 2016 *“Psikologi Perkembangan Anak”* Jakarta : PT Indeks.
- Hasan, 2019 *“Peran Pengurus Masjid Al-Muhajirin dalam Pembinaan Generasi yang Berakhlak Mulia di Desa Padang Katapi, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu.”* Skripsi, IAIN Palopo.
- Ilyas Yunahar, 2016 *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPII.
- I Ketut Atmaja J.A, Yatim Riyanto, Zakariya, 2018, *“Evaluasi Program Pelatihan Handpone menggunakan Model Stake di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mojokerto”*, Jurnal Pendidikan Untuk Semua, Vol.2 No.2.
- J Moleong Lexy, 2008 *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, Bandung: PT Remaja. Rosdakarya.
- Lestari Aviana, 2017 *“Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Akhlak (Studi Peran Masjid Fatimatu Zahra Grendeng Purwokerto)”* Skripsi, IAIN Purwokerto.
- M, Nasir, 2008 *“Metodologi Penelitian,”* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Manan Syaepul, 2017 *“Pembinaan Akhlak Mulia melalui Keteladanan dan Pembiasaan”* Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim Vol. 15 No. 1.50.
- Makarim, Dr. Rizal *“4 Tahapan Perkembangan Kognitif Si Kecil Dalam Teori Piaget”* (<https://www.halodoc.com/artikel/4-tahapan-perkembangan-kognitif-si-kecil-dalam-teori-piaget>) diakses pada 16 April 2022.
- Marfuah, 2007 *“Pembinaan Akhlak Remaja melalui Majelis Taklim Al-Barkah (Studi Kasus Majelis Taklim Masjid Jami Al-Barkah Duren Sawit-Jakarta Timur)”* Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Mekarisce Augina Arnild, 2020, "*Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*", Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol.12 Edisi 3.
- Muchtar Heri Jauhari, 2008, "*Fiqh Pendidikan*" Bandung: Remaja Rosdakarya Offust.
- Mustofa Budiman, 2008 "*Manajemen Masjid Gerakan Meraih Kembali Kekuatandan Potensi Masjid*" Surakarta: Ziyad Books.
- Nasharuddin, 2015, "*Akhlak Ciri Manusia Paripurna*", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nata Abudin, 1997, "*Akhlak Tasawuf*" Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Noor Salimidan Abu Ahmadi. 1991, "*Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*", Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekanto Soerjono, 2007 "*Sosiologi Suatu Pengantar*", Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suherman Eman, 2012 "*Manajemen Masjid*" Bandung: Alfabeta.
- Suyitno dan Ahmad Tanzeh, 2006, "*Dasar-Dasar Penelitian*", Surabaya : elkaf
- Syafri Ulil Amri, 2014, "*Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*", Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Triyanto Dedi, 2020 "*Peranan Remaja Masjid Al-Ikhlas terhadap Pembinaan Akhlak Anak di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin*", Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Tri, Hudayah, Dayakisni, 2013 "*Psikologi Sosial*" Malang : UMM Pres.
- UU RI 2003:17 Undang-undang No. 20, 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Yusmansyah Taofik, "*Kumpulan Dalil tentang Akhlak untuk Diteladani Umat Muslim*" <https://kumparan.com/berita-hari-ini/kumpulan-dalil-tentang-akhlak-untuk-diteladani-umat-muslim-1x6JwexodEF/full> Diakses pada 27 Mei 2022.
- Zaidan Abdul Karim, 1976, "*Ushul ad-Da'wah*" Baghdad: Jam'iyah al-amani.